

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data penelitian dalam pembahasan pada setiap siklusnya, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian. Hal tersebut berdasarkan fakta dan data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian tindakan lokomotor lari pada observasi awal, presentase lokomotor lari siswa memperoleh persentase 43.7%. Kemudian meningkat pada siklus I tindakan 1 memperoleh persentase 51.7% dan siklus I tindakan 2 memperoleh persentase 61.6%. Pada siklus ke II, mengalami peningkatan di siklus II tindakan 1 memperoleh persentase 72.62% dan siklus II tindakan 2 menjadi 85.2%. Selanjutnya dalam penelitian tindakan partisipasi aktif siswa pada observasi awal memperoleh persentase 49,72%. Kemudian meningkat pada siklus I tindakan 1 memperoleh persentase 58,33% dan siklus I tindakan 2 memperoleh persentase 60,55%. Pada siklus ke II, mengalami peningkatan di siklus II tindakan 1 memperoleh persentase 74,17% dan siklus II tindakan 2 menjadi 80,56%.

Berdasarkan pencapaian target penulis yaitu 75%, dengan demikian hasil penelitian melebihi target peneliti. Adapun kesimpulannya bahwa model pendidikan gerak dapat meningkatkan lokomotor lari dan partisipasi aktif siswa dalam pendidikan jasmani dengan latar belakang penelitian tindakan kelas memberikan peningkatan kepada siswa kelas III di SDN Taruna Karya 5 Bandung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang akan penulis sampaikan sebagai masukan dan saran dalam serangkaian pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penulis berharap beberapa saran berikut ini dapat bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam bidang pendidikan. Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan jasmani, hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pendidikan gerak dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif

untuk menerapkan materi pembelajaran jasmani dalam meningkatkan lokomotor lari dan partisipasi aktif siswa di sekolah dasar.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengembangkan pengalaman gerakinya melalui aktivitas pendidikan jasmani.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian diharapkan dapat mengembangkan dan memberikan inovasi baru untuk meningkatkan aspek yang terkandung dalam model pendidikan gerak.